

INTISARI

Telah dilakukan penelitian terhadap pelepasan obat Khloramfenikol dari beberapa komposisi basis salap secara invitro. Penelitian dilakukan dengan menggunakan 4 macam basis salap yaitu : basis salap lemak ; basis salap tipe A/M ; basis salap tipe M/A dan basis salap mudah dicuci.

Masing - masing salap dimasukkan kedalam lubang dengan diameter 5 mm dalam media Mueller Hinton yang telah ditanami *Sarcina lutea*. Kemudian dieraskan pada suhu 37°C selama 48 jam. Digunakan piring petri dengan diameter 12 cm.

Dengan cara membandingkan radius daerah hambatan dari masing - masing salap terhadap pertumbuhan *Sarcina lutea*, maka bisa diketahui basis salap mana yang paling mudah melepas bahan obat dan ini ditandai dengan daerah hambatan yang paling luas.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Basis salap lemak (1,94 %), menghasilkan daerah hambatan : 22,03 mm ; potensi : 74,29 %.
2. Basis salap tipe A/M (1,93 %), menghasilkan daerah hambatan : 18,72 mm ; potensi : 63,29 %.
3. Basis salap tipe M/A (1,99 %), menghasilkan daerah hambatan : 24,34 mm ; potensi : 79,45 %.
4. Basis salap mudah dicuci (1,93 %), menghasilkan daerah hambatan : 27,08 mm ; potensi : 92,03 %.

Dengan demikian basis salap mudah dicuci paling mudah melepas bahan obat dari basisnya.